

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴³ Dalam pendekatan kualitatif dapat memberi gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam pendekatan ini penulis berkomunikasi langsung dengan responden sehingga menghasilkan gambaran yang diinginkan penulis terhadap Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab kepala Rumah Tangga di Desa Teluk Wetan Welahan Jepara.

B. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metode untuk memperoleh data konkrit di lapangan yang menjadi obyek penelitian. Adapun sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.⁴⁴

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data dalam penelitian ini berupa wawancara dengan pemuka agama yakni Bapak Mulyono dan kepala rumah tangga yang mengikuti bimbingan keagamaan untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Kepala Rumah Tangga di Desa Teluk Wetan Welahan Jepara

b. Sumber data sekunder merupakan sumber dari tangan kedua atau merupakan data yang kedua. Sumber data kedua dalam penelitian ini bisa meliputi buku, internet, jurnal, dll yang terkait dalam penelitian. Data sekunder ini membantu penelitian untuk mendapatkan bukti maupun

⁴³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 6

⁴⁴ Emzir, *Metodologi Pendidikan Kuantitatif-Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm. 28

bahan yang akan diteliti, sehingga penelitian ini dapat terpecahkan atau terselesaikan dengan penelitian yang baik karena didukung oleh buku-buku, internet, jurnal, dll.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Teluk Wetan Welahan Jepara karena di desa tersebut diadakan bimbingan keagamaan setiap hari jum'at sewaktu selesai jama'ah sholat shubuh. Informan atau subyek yang dipilih oleh penulis adalah penyuluh agama yang setiap hari Jum'at memberikan materi bimbingan keagamaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang meliputi :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁵

Dalam metode observasi peneliti terjun langsung ke lapangan guna memperoleh informasi atau data-data dalam hal ini tentang Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Kepala Rumah Tangga di Desa Teluk Wetan Welahan Jepara.

b. Teknik Interview atau Teknik wawancara

Teknik interview atau teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).

⁴⁵ Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, cet 10, 2009, hlm. 83

Dalam metode interview atau wawancara, peneliti bertanya langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian yaitu kepala rumah tangga dan penyuluh agama yang memberikan bimbingan. Dan teknik interview atau wawancara peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan dan jawaban mengenai Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Kepala Rumah Tangga di Desa Teluk Wetan Welahan Jepara.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat, dan catatan harian.⁴⁶ Metode ini di gunakan untuk memperoleh dokumen data, foto-foto, buku-buku, dan deskripsi letak geografis yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Kurangnya Tanggung Jawab Kepala Rumah Tangga di Desa Teluk Wetan Welahan Jepara.

d. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan data sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Salah satunya yaitu *Nonprobability Sampling*, *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁷

Teknik ini meliputi sampling *sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*. Tetapi untuk penelitian ini penulis menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁸ Misalnya penelitian mengenai tingkat keagamaan kepala keluarga maka sumber datanya adalah orang yang mengikuti kegiatan keagamaan. Sampel ini lebih cocok

⁴⁶ Ari kunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek cet ke XI*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 149

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, ALFABETA, Bandung, hlm. 62

⁴⁸ Ibid, hlm. 65

digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas.⁴⁹ Namun dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat di laporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

2. Uji Kredibilitas

Bermacam-macam uji kredibilitas data, adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain :

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti sering ke lapangan untuk pengamatan, interview adalah pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliti. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan demikian semakin seringnya ke lapangan dan wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan narasumber yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dipercaya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan pertanyaan yang akan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*, ALFABETA, bandung, hlm. 117

ditanyakan kepada narasumber dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada beberapa triangulasi yaitu :*Pertama*, triangulasi sumber, misalnya data atau informasi meliputi : narasumber yang berkaitan dengan penelitian. *Kedua*, triangulasi teknik pengumpulan data, misalnya pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. *Ketiga*, triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data, keabsahan data dilakukan dengan cara tiga waktu yang berbeda yaitu : pagi, siang, dan sore.

d. Menggunakan Bahan Refrensi

Dalam kredibilitas bahan refrensi data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen. Seperti foto, alat perekam, handycam, dan lain-lain.

e. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁵⁰

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami dan di temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁵¹

Hal ini dapat digunakan metode analisis anduktif, yaitu menarik kesimpulan data yang bersifat khusus seperti pendapat dari narasumber yang berkaitan

⁵⁰ *Ibid*, hlm.129

⁵¹ *Ibid*, hlm. 244

dengan penelitian atau pandangan para ahli kemudian di tarik kesimpulan secara umum.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan dan sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpuln data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduki akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Sebagai contoh dari hasil penelitian ini meliputi hal pokok misalnya bimbingan keagamaan, dan upaya untuk mengatasi kurangnya tanggung jawab kepala keluarga dirangkum dan di ambil hal yang pling penting untuk di ujikan supaya data yang di peroleh mendapat gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dilakukan dalam bnetu uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal terpenting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berbentuk naratif (cerita). Sebagai contoh rangkuman atau hal-hal pokok yang di ambil peneliti mengenai bimbingan keagamaan dalam mengatasi kurangnya tanggung jawab kepala keluarga dengan uraian cerita.

3. Verifikasi (*Conclution Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat bersifat deskripsi atau gambar obyek belum jelas sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Sebagai contoh hal-hal yang terjadi yang ditemukan selama proses penelitian dapat disimpulkan

menjadi satu kesatuan yaitu Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Kurangnya Taggung Jawab Kepala Rumah Tangga di Desa Teluk Wetan Welahan Jepara telah berkolerasi atau tidak.⁵²



⁵² *Ibid.* hlm. 245